

SKRIPSI
**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR (*MORINGA*
OLEIFERA) TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA**
PENDERITA HIPERTENSI

Di Desa Baleasri Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan



Oleh :

RIDHA ROHYANI

NIM :22632185

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

SKRIPSI
**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR (*MORINGA*
OLEOFERA) TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA**
PENDERITA HIPERTENSI

Di Desa Baleasri Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

RIDHA ROHYANI

NIM :22632185

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah
dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang
Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Ponorogo, *1 Juli 2026*

Yang Menyatakan



Nama : Ridha Rohyani

NIM : (22632185)

LEMBAR PENGESAHAN

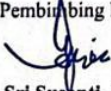
**PENGARUH SEDUHAN DAUN KELOR TERHADAP PERUBAHAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI**

Ridha Rohyani
Skripsi Ini Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juli 2016

Oleh :
Pembimbing I


Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0717107001

Pembimbing II


Dr. Sri Susanti, MA.
NIDN. 0727096901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo


Saiful Nurhidayat, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal.....

PANITIA PENGUJI

Ketua	: Dianita Rifqia Putri, M.Sc., Apt	()	)
Anggota	: 1. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep	()	)
	2. Dr. Sri Susanti, MA.	()	)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidavat, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0714127901

MOTTO

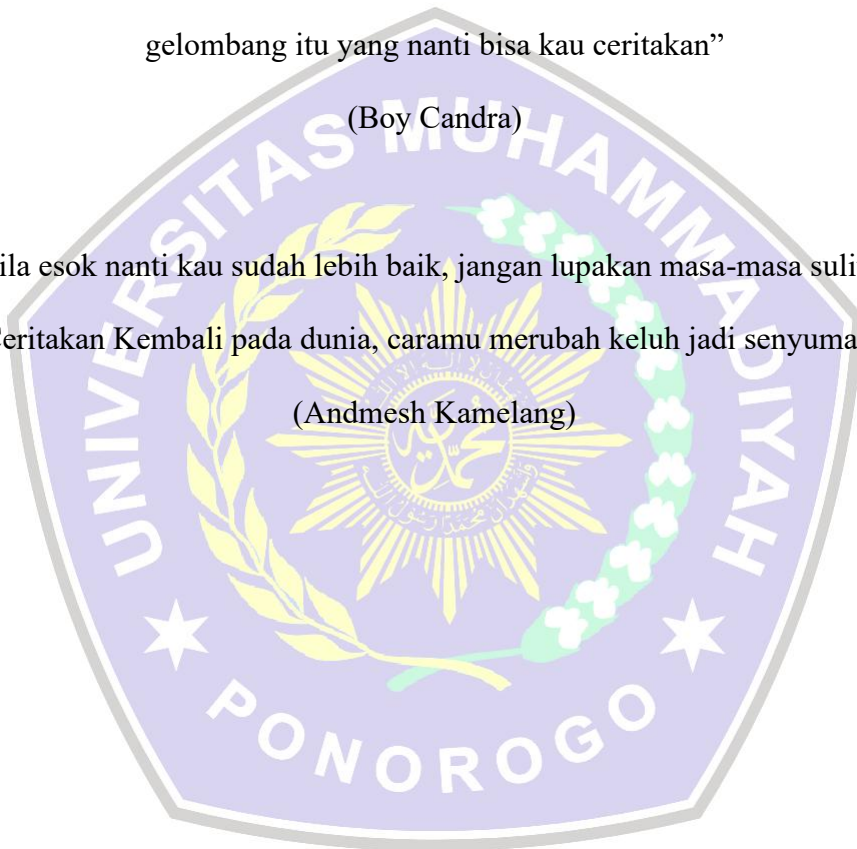
“ Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancer. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“ Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu. Ceritakan Kembali pada dunia, caramu merubah keluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamelang)



PERSEMBAHAN

“Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi”. Penulisan proposal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas sehingga penulis dapat mengikuti Pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan.
2. Bapak Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan izin dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal.
3. Ibu Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Mhammadiyah Ponorogo dan juga sebagai dosen pembimbing I, yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, dan meluangkan waktu serta pikiran selama proses penyusunan proposal.

4. Ibu Dr. Sri Susanti, MA., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, serta masukan berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Teristimewa untuk keluarga tercinta Bapak, Ibu dan adik-adik tersayang dan mbah uti, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah ternyaman bagi penulis. Terimakasih tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.
6. Sahabat seperjuangan saya Arnelly Nindya, Cindy Vena dan Zahro Difta yang tidak lupa selalu ada disetiap suka maupun duka dan saling menguatkan dalam menyusun proposal ini.

Dalam penyusunan proposal ini, Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Segala kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Ponorogo, 24 Januari 2026

Penulis

Ridha Rohyani

NIM. 22632185

ABSTRAK
**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN KELOR (*MORINGA*
OLEOFERA) TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PADA
PENDERITA HIPERTENSI**

Di Desa Baleasri Wilayah Kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

By : Ridha Rohyani

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal ginjal. Tingginya prevalensi hipertensi serta kebutuhan akan terapi nonfarmakologis yang efektif menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun kelor terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Baleasri.

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan pre-test and post-test non-equivalent control group design. Sebanyak 30 penderita hipertensi dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi memperoleh rebusan daun kelor sebanyak 150 ml per hari selama 7 hari disertai terapi antihipertensi, sedangkan kelompok kontrol hanya menerima terapi antihipertensi. Data dianalisis menggunakan uji Paired t-test dan Mann-Whitney U test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi mengalami penurunan tekanan darah yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, rata-rata sistolik menurun dari 160 mmHg menjadi 149,07 mmHg dan tekanan darah diastolik menurun dari 95,00 mmHg menjadi 85,93 mmHg. Sementara itu, pada kelompok kontrol rata-rata tekanan darah sistolik menurun dari 160,67 mmHg menjadi 156,31 mmHg, dan rata-rata tekanan darah diastolik menurun dari 99,27 mmHg menjadi 95,47 mmHg. Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah ($p < 0,05$). Kesimpulannya, pemberian rebusan daun kelor efektif membantu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan dapat digunakan sebagai terapi komplementer bersama obat antihipertensi. Pemanfaatan daun kelor sebagai terapi nonfarmakologis yang mudah diperoleh, aman, dan terjangkau perlu didukung oleh masyarakat dan tenaga kesehatan serta ditindaklanjuti melalui penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas.

Kata Kunci : Hipertensi, Daun Kelor, Tekanan Darah

ABSTRACT

THE EFFECT OF MORINGA LEAF (*Moringa oleifera*) DECOCTION ON BLOOD PRESSURE CHANGES IN PATIENTS WITH HYPERTENSION

In baleasri village, ngariboyo community health center working area, magetan

Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Ponorogo

By : Ridha Rohyani

Hypertension is one of the non-communicable diseases that has become a public health problem because it can increase the risk of cardiovascular disease, stroke, and kidney failure. The high prevalence of hypertension and the need for effective non-pharmacological therapy are the reasons for conducting this study. This research aims to find out the effect of drinking moringa leaf decoction on blood pressure in hypertensive patients in Baleasri Village.

This study uses a quasi-experimental design with a pre-test and post-test non-equivalent control group approach. A total of 30 hypertensive patients were divided into an intervention group and a control group. The intervention group received 150 ml of moringa leaf decoction per day for 7 days along with antihypertensive therapy, while the control group only received antihypertensive therapy. The data were analyzed using the Paired t-test and Mann-Whitney U test.

Research results show that the intervention group experienced a greater decrease in blood pressure compared to the control group. In the intervention group, the average systolic pressure dropped from 160 mmHg to 149.07 mmHg, and the diastolic pressure went down from 95.00 mmHg to 85.93 mmHg. Meanwhile, in the control group, the average systolic pressure decreased from 160.67 mmHg to 156.31 mmHg, and the average diastolic pressure went down from 99.27 mmHg to 95.47 mmHg. Statistical analysis showed a significant effect on blood pressure reduction ($p < 0.05$). In conclusion, giving moringa leaf decoction is effective in helping lower blood pressure in people with hypertension and can be used as a complementary therapy alongside antihypertensive drugs. The use of moringa leaves as an easily accessible, safe, and affordable non-pharmacological therapy needs support from both the community and healthcare workers and should be followed up with research using a larger sample size.

Keywords : Hypertension, Moringa Leaves, Blood Pressure

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Surat Pernyataan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Penetapan Panitia Penguji Skripsi	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Konsep Daun kelor	12
2.1.1 Definisi	12
2.1.2 Kandungan Daun Kelor	13
2.1.3 Manfaat Daun Kelor	14
2.1.4 Efek Samping Daun Kelor	15

2.1.5 Modifikasi dan Dosis Daun Kelor untuk Hipertensi.....	16
2.2 Konsep Hipertensi.....	16
2.2.1 Definisi.....	16
2.2.2 Faktor Risiko Hipertensi	16
2.2.3 Klasifikasi Tekanan Darah	19
2.2.4 Manifestasi Klinis	19
2.2.5 Patofisiologi Hipertensi.....	19
2.2.6 Komplikasi Hipertensi	20
2.2.7 Penatalaksanaan Hipertensi.....	21
2.3 Teori Homeostatis Natrium – Kalium.....	23
2.3.1 Diet Rendah Natrium dan Tinggi Kalium dalam Regulasi Tekanan Darah Tinggi.....	24
2.4 Mekanisme Daun Kelor dalam Terapi Penderita Hipertensi.....	25
2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	26
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	27
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
3.2 Hipotesis.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Desain Penelitian.....	29
4.2 Kerangka Operasional.....	31
4.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling	32
4.3.1 Populasi	32
4.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	32
4.3.3 Sampling.....	32
4.4 Variabel Penelitian	32
4.4.1 Variabel Independen.....	33
4.4.2 Variabel Dependen	33
4.4.3 Definisi Operasional.....	33
4.5 Instrumen Penelitian.....	33
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
4.6.1 Lokasi Penelitian	34
4.6.2 Waktu Penelitian	34
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	35
4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data	35

4.7.2 Pengolahan Data.....	38
4.7.3 Analisa Data	39
4.8 Etika penelitian.....	41
4.9 Keterbatasan penelitian	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.1.1 Data Umum	44
5.1.2 Data Khusus	46
5.2 Pembahasan.....	50
5.2.1 Mengidentifikasi Tekanan Darah Penderita Hipertensi Sebelum dan Sesudah Pemberian Rebusan Daun Kelor pada Kelompok Intervensi di Desa Baleasri.....	50
5.2.2 Mengidentifikasi Tekanan Darah Penderita Hipertensi Sebelum dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol di Desa Baleasri.....	55
5.2.3 Menganalisis Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada	56
BAB VI KESIMPULAN.....	58
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kandungan Daun Kelor.....	13
Tabel 2. 2	Klasifikasi Tekanan Darah	19
Tabel 4. 1	Desfinisi Operasional	33
Tabel 5. 1	Distribusi frekuensi usia responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	44
Tabel 5. 2	Distribusi frekuensi jenis kelamin responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	45
Tabel 5. 3	Distribusi frekuensi Pendidikan terakhir responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	45
Tabel 5. 4	Distribusi frekuensi pekerjaan responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	46
Tabel 5. 5	Distribusi frekuensi riwayat merokok responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	46
Tabel 5. 6	Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk pretest posttest dengan pemberian rebusan daun kelor di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.	47
Tabel 5. 7	Distribusi frekuensi pekerjaan responden penelitian di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	47
Tabel 5. 8	Uji T-Test Dependen tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah diberikan rebusan daun di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.	48
Tabel 5. 9	Uji Mann-Whitney U selisih tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah diberikan rebusan daun kelor terhadap perubahan tekanan darah di Desa Baleasri, wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.	50

DAFTAR GAMBAR

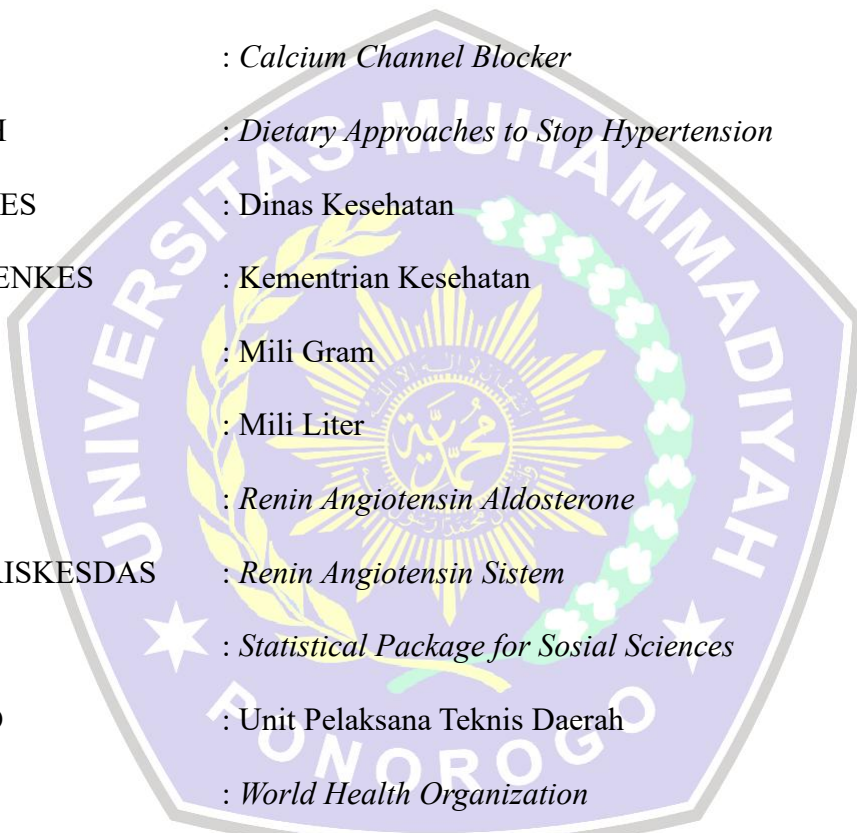
Gambar 2.1	Mekanisme pengaturan Na^+ oleh aldosterone di ginjal yang memengaruhi tekanan darah (Chan et al., 2024).....	24
Gambar 2. 2	Kerangka Teori Penelitian (Chan et al., 2024)((Kim et al., 2024).....	26
Gambar 3. 1	Kerangka konsep penelitian Pengaruh Rebusan Daun Kelor Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Baleasri wilayah kerja Puskesmas Ngariboyo, Magetan.....	27
Gambar 4. 1	Skema pengumpulan data Quasi Eksperimental dengan model Pre-test and Post-test Non Equivalent Control Group Design (Henny Syapitri et al., 2021).	29
Gambar 4. 2	Kerangka Operasional.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan.....	65
Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data Awal.....	66
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian	67
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dinkes Magetan	68
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Puskesmas.....	69
Lampiran 6 : Surat Keterangan Etik.....	70
Lampiran 7 : Surat Keterangan Similarity Check.....	71
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	73
Lampiran 9 : SOP Pengukuran Tekanan Darah.....	77
Lampiran 10 : SOP Pembuatan Rebusan Daun Kelor.....	79
Lampiran 11 : Lembar Observasi.....	81
Lampiran 12 : Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	83
Lampiran 13 : Karakteristik Responden Kelompok Intervensi.....	88
Lampiran 14 : Karakteristik Responden Kelompok Kontrol.....	90
Lampiran 15 : Uji Normalitas	92
Lampiran 16 : Uji T-Test Dependen.....	93
Lampiran 17 : Uji Man-Whitney.....	94
Lampiran 18 : Dokumentasi.....	97
Lampiran 19 : Lembar Konsultasi	98
Lampiran 20 : Lembar Informed Consent	98

DAFTAR SINGKATAN



ACE	: <i>Angiotensin Coverting Enzyme</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
DINKES	: Dinas Kesehatan
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
MG	: Mili Gram
ML	: Mili Liter
RAA	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone</i>
RASRISKESDAS	: <i>Renin Angiotensin Sistem</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Sosial Sciences</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>